

## **BAB III METODE LTA**

### **A. Jenis Desain Laporan Tugas Akhir**

Jenis desain laporan tugas akhir yaitu menggunakan metode asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang merupakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoadmodjo, 2010). Jenis penelitian deskriptif yang digunakan yaitu studi penelaahan kasus (*Case Study*) merupakan cara penelitian suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (bisa berarti satu orang) (Notoadmodjo, 2010). *Case Study* ini berhubungan dengan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir pada orang tertentu yang disertai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian yang muncul dan dilakukan tindakan.

### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Komponen asuhan kebidanan berkesinambungan tersebut memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kebidanan pada kehamilan, asuhan pada persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada neonatus, dan asuhan pada keluarga berencana. Adapun definisi operasional masing-masing asuhannya antara lain:

1. Asuhan Kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil dilakukan mulai dari usia kehamilan 17 minggu 2 hari minggu sampai 40 minggu dilakukan asuhan sebanyak 4 kali.
2. Asuhan Persalinan: Asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang dilakukan mulai dari observasi persalinan kala I sampai dengan tahap observasi kalaIV.
3. Asuhan Nifas: Asuhan kebidanan pada ibu nifas yang dilakukan sebanyak 3 kali yaitu kunjungan nifas pertama (KF1), kunjungan nifas kedua (KF2), dan kunjungan nifas ketiga (KF3).

4. Asuhan bayi baru lahir: Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dilakukan sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus pertama (KN1), kunjungan neonatus kedua (KN2), dan kunjungan neonatus ketiga (KN3).

### **C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

#### 1. Tempat studi kasus

Studi kasus asuhan kebidanan dilaksanakan di PMB Siti Sudaryati, Kabupaten Bantul serta di rumah pasien Kepek RT 02 Timbulharjo Sewon Bantul dan persalinan dilakukan di PMB Siti Sudaryati Kabupaten Bantul

#### 2. Waktu studi kasus

Pelaksanaan studi kasus di mulai pada tanggal November 2018 sampai Juni 2019

### **D.Objek Studi Kasus**

Objek yang digunakan dalam melakukan Laporan Tugas Akhir yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.I umur 27 tahunG2P1A0AH1 UK 17 minggu 2 hari dengan kehamilan normal.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, termometer, hp dan jam.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik (status pasien) dan buku KIA.

#### 2. Metode pengumpulan data

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab (dialog) langsung antara pewawancara dengan responden (Saryono, 2011). Wawancara yang telah dilakukan yaitu mengumpulkan data subyektif ibu yang meliputi biodata ibu, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan sekarang, dan menanyakan keluhan-

keluhan yang dialami selama masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

b. Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidik (Narbuko, 2012). Metode observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Saryono, 2011). Observasi yang telah dilakukan yaitu mengasuh dan melakukan kunjungan rumah ibu, perkembangan selama kehamilan, pendampingan persalinan, asuhan bayi baru lahir, dan asuhan masa nifas.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, inspeksi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan secara *head to toe*. Semua pemeriksaan yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*. Pemeriksaan fisik yang telah dilakukan meliputi pemeriksaan kepala hingga ujung kaki pasien

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan rontgen, dan USG (Hatini, 2018). Pemeriksaan yang dilakukan yaitu mengambil sampel darah dan urine untuk menegakkan suatu diagnosa. Dalam studi kasus ini penulis mengobservasi hasil pemeriksaan laboratorium darah, urine, dan USG. Pemeriksaan penunjang yang telah di dapat dari data rekam medis dan buku KIA yaitu pemeriksaan USG dan hasil laporan dari laboratorium, serta data sekunder dari ibu yaitu telah dilakukannya ANC terpadu.

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah semua bentuk catatan atau informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan, catatan rekam medis, buku KIA (Sugiyono, 2013).

Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berupa foto kegiatan saat kunjungan. Data sekunder dari ibu hamil, keluarga serta tempat pengambilan kasus tersebut di PMB Siti Sudaryati Bantul. Studi dokumentasi yang digunakan yaitu rekam medik, buku KIA, dan foto kegiatan saat kunjungan.

f. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan suatu tehnik berupa kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku serta situs web yang terpercaya. Studi pustaka yang digunakan berupa berbagai buku dan situs web.

**F. Prosedur LTA**

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu antara lain:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pelaksanaan penelitian di lapangan, penulis melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi atau pemantauan tempat dan sasaran studi kasus di PMB Siti Sudaryati 19 November 2018.
- b. Melakukan studi pendahuluan PMB Siti Sudaryati Bantul untuk menemukan objek yang menjadi responden dalam studi kasus pada tanggal 19 November 2018 Ny. I umur 27 tahun G2P1A0AH1 di PMB Siti Sudaryati.
- c. Melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB Siti Sudaryati pada tanggal 26 November 2018.
- d. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 4 Desember 2018.
- e. Meminta surat ke bagian Administrasi Prodi pada tanggal 11 Desember 2019

- f. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 30 Januari 2019.
  - g. Menyerahkan surat izin pengambilan data ke BAPPEDA pada tanggal 14 Mei 2019
  - h. Menyerahkan surat izin pengambilan data ke Kesatuan Bangsa dan Politik pada tanggal 14 Mei 2019
  - i. Menyerahkan surat balasan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Bantul pada tanggal 14 Mei 2019
  - j. Menyerahkan surat izin pengambilan data ke bagian diklat di RSUD Panembahan Senopati Bantul 14 Mei 2019
  - k. Melakukan penyusunan proposal laporan tugas akhir
  - l. Bimbingan dan konsultasi proposal laporan tugas akhir
  - m. Melakukan seminar proposal laporan tugas akhir
  - n. Revisi proposal laporan tugas akhir
2. Tahapan Pelaksanaan
- a. Melakukan ANC 4 kali dimulai pada saat usia kehamilan 21 minggu 5 hari
    - 1) ANC pertama dilakukan di PMB Siti Sudaryati pada tanggal 20 Desember 2018 pukul 18.35 WIB.
    - 2) ANC kedua dilakukan di Rumah Ny. I pada tanggal 21 Januari 2019 pukul 11.00 WIB.
    - 3) ANC ketiga dilakukan di PMB Siti Sudaryati pada tanggal 12 Maret 2019 pukul 17.05 WIB.
    - 4) ANC keempat dilakukan di Rumah Ny. I pada tanggal 8 April 2019 pukul 13.30 WIB.
  - b. Pengambilan data sekunder pada rekam medis Ny. I pada saat INC di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 3 Juni 2019 pukul 10.00 WIB

- c. Melakukan kunjungan nifas sebanyak 3 kali
  - 1) Kunjungan nifas pertama (KF1) dilakukan pada tanggal 7 Mei 2019 pukul 19.30 WIB.
  - 2) Kunjungan nifas kedua (KF2) dilakukan pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 19.05 WIB.
  - 3) Kunjungan nifas ketiga (KF3) dilakukan pada tanggal 4 Juni 2019 pukul 10.00 WIB.
- d. Melakukan kunjungan neonatus sebanyak 3 kali
  - 1) Kunjungan neonatus pertama (KN1) dilakukan pada tanggal 7 Mei 2019 pukul 19.55 WIB.
  - 2) Kunjungan neonatus kedua (KN2) dilakukan pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 19.35 WIB.
  - 3) Kunjungan neonatus ketiga (KN3) dilakukan pada tanggal 2 Juni 2019 pukul 11.40 WIB.

### 3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kemudian akan dilanjutkan dengan seminar Laporan Tugas Akhir (LTA) dan pembahasan laporan.

## **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

SOAP merupakan catatan yang tertulis secara singkat, lengkap dan bermanfaat bagi bidan atau pemberi asuhan yang lain (Astuti dkk, 2017). Pendokumentasian atau manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

### 1. S (Data Subyektif)

Pendokumentasian hasil pengumpulan data dengan anamnesa yang dilakukan ke klien atau keluarga dari klien . Riwayat kunjungan sebelumnya melihat dari buku KIA dan rekam medis pasien.

### 2. O (Data Objektif)

Pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui pengamatan, pemeriksaan fisik, klien yang didapatkan melalui inspeksi, palpasi, perkusi

dan auskultasi serta data penunjang. Data ini memberikan bukti gejala klinis klien dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis.

4. A (Analisa)

Menggambarkan pendokumentasian hasil analisis, diagnosa dan masalah kebidanan.

5. P (Penatalaksanaan)

Mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang telah dilakukan, misalnya tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi dan rujukan.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU  
YOGYAKARTA